

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Prakarya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam dilingkungan sekitar. Ruang lingkup mata pelajaran Prakarya untuk SMP kelas VII meliputi empat aspek, yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Dalam mata pelajaran prakarya terdapat materi budi daya, Sejatinya, memang budidaya adalah sebuah upaya agar bisa memperbaharui dan memperbanyak sesuatu menggunakan teknik atau sistem tertentu dengan bantuan manusia atau kondisi buatan. Kerja ini akan melatih rasa, dan kesabaran maupun berpikiran praktis serta tepat. Kognisi untuk menghafalkan rasa bumbu, serta racikan yang akan membutuhkan ketelitian dan kesabaran (Satya 2013)

Manfaat pendidikan teknologi pengolahan bagi pengembangan kepribadian peserta didik adalah pelatihan rasa yang dapat dikorelasikan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula pelatihan sistematis dan kesabaran memasak membutuhkan perasaan yang dipadu dengan pikiran serta keterampilan. Mata Pelajaran Prakarya dapat digolongkan ke dalam pengetahuan *transcience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis.

Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan

dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis (Setijati 2012). Manfaat prakarya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi peserta didik untuk berekspresi kreatif melalui suatu keterampilan teknik dengan suatu karya ergonomis, teknologi dan juga ekonomis.
2. Melatih suatu keterampilan dalam mencipta karya berbasis estetika, artistik, ekosistem, dan juga teknologis.
3. Menghasilkan karya yang mampu untuk dimanfaatkan dalam kehidupan, mampu bersifat pengetahuan maupun sebagai landasan dalam pengembangan berdasarkan suatu teknologi kearifan lokal maupun juga sebagai teknologi terbaru.
4. Menumbuhkan kembangkan suatu jiwa wirausaha melalui melatih dan juga mengelola penciptaan suatu karya (produksi), mengemas, dan juga menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan juga yang berwawasan lingkungan.

Tujuan pembelajaran Prakarya tergambar pula dalam skema di arah sebagai berikut, arah pembelajaran prakarya, 1). dilaksanakan sebagai pendidikan formal namun mengharapkan tujuan akhir mempunyai keterampilan ekonomis. 2). bertujuan sebagai pendidikan formal menghasilkan kualitas manusia yang mempunyai wawasan penciptaan berbasis pasar.

Lingkup materi pelajaran Prakarya di SMP sederajat disesuaikan dengan potensi sekolah, daerah setempat, karena sifat mata pelajaran ini menyesuaikan

dengan kondisi dan potensi yang ada di daerah tersebut. Penyesuaian ini berangkat dari pemikiran ekonomis, budaya dan sosiologis. Ekonomis, karena pada tingkat usia remaja sudah harus dibekali dengan prinsip kewirausahaan agar tidak tertinggal konsep kemandirian pasca sekolah. Budaya, karena prakarya sebenarnya adalah pengembangan materi kearifan lokal yang telah dapat diidentifikasi dalam sejarah arkeologis mampu mengangkat nama Indonesia ke dunia internasional. Sosiologis, karena teknologi tradisi ternyata mempunyai nilai-nilai kecerdasan kolektif bangsa Indonesia. Oleh karenanya bisa merupakan pilihan alternatif, dengan minimal 2 materi atau bahan ajar yang disediakan.

Terdapat beberapa metode pembelajaran kooperatif yang bisa guru terapkan kepada siswa. Salah satunya adalah model *Picture and picture*. Model *Picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui model ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan lebih cepat memahami materi pembelajaran. Menurut Istarani (2013), pembelajaran *Picture and picture* ini seluruh siswa cepat menangkap materi dan meningkatkan daya pikir siswa. Selain itu, model *Picture and picture* yang merupakan model pembelajaran visualisasi membuat siswa lebih dapat meng-implementasikan materi ke dalam dunia nyata, sehingga siswa dapat memahami makna dan tujuan dari materi pembelajaran.

Terlebih lagi, model ini sangat cocok untuk direalisasikan ke siswa dalam membuat prakarya. Selain karena siswa dapat mengetahui gambar hasil prakarya yang sudah jadi, tetapi juga siswa dapat mengetahui gambar peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan prakarya. Sehingga, tidak ada lagi siswa yang masih meraba atau tidak faham dalam pembuatan prakarya, yang

artinya diharapkan siswa sudah dapat gambaran besar terhadap apa yang akan dibuat dan apa yang perlu disiapkan. Penggunaan metode ini akan menimbulkan suasana kelas yang aktif dan menumbuhkan minat siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VII SMP N 27 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi criteria penilaian hasil belajar siswa?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami siswa dalam memepelajari materi pembelajaran yang diberikan?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* pada hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 27 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penelitian ini meneliti hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Picture and picture*.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar prakarya materi jenis-jenis sayuran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture*?
2. Bagaimana hasil belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture*?
3. Adakah pengaruh hasil belajar prakarya yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture* pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan
2. Untuk mengetahui Hasil belajar prakarya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar prakarya siswa SMP Negeri 27 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa :

- a. Lebih aktif dan lebih cepat memahami materi pembelajaran.
- b. Mengetahui metode pembelajaran seperti apakah yang cocok agar mudah dalam memahami materi pelajaran.
- c. Mendapatkan variasi model pembelajaran..

2. Bagi guru :

- a. Sebagai masukan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan.
- b. Sebagai perbandingan pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and picture* dengan model pembelajaran sebelumnya.

3. Bagi sekolah :

- a. Sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran di sekolah.
- b. Untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah pentingnya pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

4. Peneliti :

- a. Untuk menyelesaikan proposal skripsi dalam mendapatkan gelar sarjana.
- b. Sebagai rujukan dan acuan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.